

STRATEGI DAKWAH HADDAD ALWI MELALUI PENDEKATAN MUSIK, KOLABORASI HIP-HOP BAGI GENERASI Z: ANALISIS TEORI KOMUNIKASI EFEKTIF DAVID BERLO

Achmad Zainul Islah¹, Abu Khaer²

acadzaniah14@gmail.com¹, abukhaer@unuja.ac.id²

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

ABSTRAK

Haddad Alwi atau lebih dikenal sebagai Abi Alwi, seorang Da'i sekaligus sebagai seorang musisi religi, Haddad Alwi ini dikenal dengan lagu-lagunya yang sangat populer. Tulisan ini akan mengupas tentang Strategi dakwah Haddad Alwi yang memfokuskan pada karya musiknya yang akhir-akhir ini makin terlihat aktif, khususnya dalam tour musiknya, serta beberapa kolaborasi musik dengan penyanyi lokal, dan beberapa genre salah satunya musik Hip-Hop. Kemudian, pendekatan yang digunakan dalam memahami strategi dakwahnya, yaitu menggunakan teori komunikasi efektif milik David K. Berlo. Selain itu, untuk target dakwahnya akan mengarah pada generasi kelahiran 1997-2012 atau juga disebut sebagai generasi Z. Strategi dakwah melalui musik bukan hanya dilakukan oleh Haddad Alwi saja. Akan tetapi, dalam karya musik Haddad Alwi sangatlah kental dengan makna-makna religius serta mampu membawa kesejukan serta ketenangan bagi para pendengar, serta pesan kedamaiannya. Menariknya, bagaimana musik dakwahnya bisa diterima dalam kalangan yang luas seperti salah satu contohnya saat Haddad Alwi mengisi konser di Synchronys salah Satu Event yang didalamnya terdapat bermacam-macam kalangan khususnya generasi Z.

Kata kunci: Dakwah, Haddad Alwi, Musik, Generasi Z, Teori Komunikasi Efektif David Berto.

ABSTRACT

Haddad Alwi or better known as Abi Alwi, a Da'i and religious musician, Haddad Alwi is known for his very popular songs. This article will examine Haddad Alwi's da'wah strategy which focuses on his musical works which have recently become increasingly active, especially in concert tours, as well as several musical collaborations with local singers, and several genres, one of which is Hip-Hop music. Then the approach used to understand the da'wah strategy is to use David K. Berlo's theory of effective communication. Apart from that, the target of his da'wah will be aimed at the generation born 1997-2012 or also known as generation Z. The strategy of preaching through music is not only carried out by Haddad Alwi. However, Haddad Alwi's musical works are very rich in religious meaning and are able to convey coolness and calm to listeners, as well as a message of peace. What's interesting is how his musical preaching can be accepted by a wide audience, for example when Haddad Alwi held a concert at Synchronys, one of the events that included various groups, especially generation Z.

Keyword: Da'wah, Haddad Alwi, Music, Generation Z, David Berto's Theory Of Effective Communication

PENDAHULUAN

Dakwah ialah istilah yang diambil dari bahasa arab yang artinya mengajak. Mengajak berarti menuju kepada hal-hal yang baik tentunya, dalam artian bahwa dakwah ialah proses mengajak atau menyeruh untuk selalu beriman dan mengikuti perintah Allah SAW yang sesuai dengan akidah serta akhlak yang dibawa serta diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan begitu keselamatan dunia-akhirat akan tercapai sesuai dengan tujuan dakwah tersebut.

Amrullah Ahmad (1999) mengatakan bahwa dakwah ialah suatu upaya dalam mengajak kepada manusia agar selalu berada pada jalan Allah SAW secara menyeluruh atau kaffah. Baik secara lisan, tulisan, ataupun secara perbuatan. Tentunya sebagai ikhtiar seorang muslim untuk mencapai kehidupan yang makmur dari pribadi, kelompok (usroh), atau jama'ah.

Abdullah Haddad bin Alwi Assegaf Atau juga dikenal dengan Haddad Alwi (13 maret 1966). Pria kelahiran Banjarnegara ini telah memulai karir dalam musiknya sejak tahun 1997- Sekarang dengan album pertamanya bertajuk Nur Muhammad SAW, hingga album kedua terbit dengan judul Ziarah Rasul (1998). Kedua album dari Haddad Alwi tersebut terjual lumayan banyak, meski dari kedua album tersebut tidak menjadi ledakan bagi Haddad Alwi sendiri, baru ketika album ketiga Cinta Rasul yang menyertakan seorang penyanyi cilik bernama Sulis (23 Januari 1990) membawanya pada ledakan musik yang membuat dia sangat populer. Bahkan, kita bisa mendengar karya-karya di televisi Nasional saat bulan romadhan tiba.

Dari kehidupan kecilnya Haddad Alwi memang gemar dalam bershalawat dan memiliki suara yang syahdu hingga pada suatu ketika Haddad Alwi atau dirinya menyebut Abi ini ditawari sebuah rekaman oleh seseorang yang bernama Haidar Yahya yang nantinya akan membawa dia pada sebuah label musik dan menjadi penyanyi rohani yang sangat terkenal.

Menariknya, album yang dirilis pada tahun 1990 sekaligus menjadi awal naik karir dari Abi Haddad Alwi ini menciptakan sebuah wajah baru terhadap perkembangan musik Islami Indonesia. sebelumnya Haddad Alwi tidak Aktif dalam konser musik, melainkan Lebih fokus hanya pada rekaman dari musik-musiknya. Baru ketika pada tahun 2000'an Haddad Alwi banyak tampil dalam acara-acara konser musik, seperti pada acara Maulit Nabi SAW, juga aktif tampil di Televisi Nasional, Hingga festival musik islami, bahkan akhir-akhir ini banyak terlihat aktif tour di berbagai kota, dalam acara festival musik seperti pada event Synchronis, Singporia, dan lebih menariknya. Bukan hanya itu, lagunya karya Rara Tarmizi yang ia populerkan yang berjudul Ibu sempat dijadikan sebuah backsound sebuah film Bila Esok Ibu Tiada yang telah ditonton lebih dari 3,5 juta penonton.

Tidak jarang dalam konser musiknya Haddad Alwi menyertakan beberapa tausyiah dan menggandeng para musisi lainnya seperti sulis yang ikut dalam debut karir pertamanya serta menggandeng seorang rapper Ebith Beat A, dan beberapa yang lainnya.

lagu-lagunya mengandung pesan tentang toleransi, cinta, serta membawa kesejukan kepada siapa saja yang mendengarnya. Hal ini menjadikan dirinya sangat digemari dari berbagai kalangan, ditambah lagi perpaduan musik tradisional dan musik modern, serta mampu berkolaborasi dengan musik yang dianggap sebagai bukan dari bagian musik syiar yaitu musik hip-hop. Setiap lagu yang dibawa mampu membawa para pendengar untuk mengarungi samudera kesejukan dan kedamaian batin seperti lagunya yang berjudul Tuhan Dengarlah Keluhanku, terbukti saat tampil dalam beberapa event mampu membuah suasana pecah dalam lautan tangis manusia.

Pesan ajakan kepada ajaran tentang Islam rahmatil lil alamin yaitu selalu mengagumi Allah SAW serta mencintai Nabi Muhammad SAW seperti dalam album Muhammad Nabiku yang berjudul Rindu Muhammadku. Tidak jarang pula komentar positif dari kalangan non muslimpun turut serta meramikan kanal media sosial tentang lagu-lagunya, bahkan mampu

meneteskan air mata bagi mereka, dan mampu memberikan nostalgia pada masa-masa kecil bagi mereka generasi Milenial maupun generasi Z.

Sehingga bagaimana Haddad Alwi menggunakan musik sebagai instrumen dalam dakwahnya. Sedangkan musik sendiri memiliki arti sebuah nada atau bunyi yang disusun sedekiman rupa yang nantinya menghasilkan unsur dalam sebuah musik yaitu ritme, lagu, serta harmoni. Sementara bahasa musik sendiri diambil dari bahasa Yunani *mousiko* yang mengarah pada dewa Yunani yang memiliki arti, keindahan, seni, serta ilmu pengetahuan. Selaras dengan pendapat seorang tokoh muslim yaitu Ismail Raji Al-Faroqi yang mengatakan bahwa musik bukan hanya sebagai seni suara saja, musik juga sebagai ilmu pengetahuan. Terbukti dengan banyaknya penelitian tentang musik diseluruh dunia, tidak sedikit tokoh dari kalangan muslim pun berkontribusi dalam musik sebagai ilmu pengetahuan salah satu contoh karya musik yang terkenal yaitu karya Al-farabi dengan kitab *Al-Musiqa Al-kabir*. Serta, diperlihatkannya dengan banyaknya fakultas-fakultas diseluruh dunia yang mempelajari tentang musik.

M Qurais Shihab dalam *Al-Qur'an*, Jilid 3 (2002) mengartikan musik sebagai suara yang teratur, terstruktur, dan memiliki irama, melodi, serta harmoni yang dapat membangkitkan perasaan atau emosi, dan spiritualitas manusia. Dari pemahaman diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai yang terkandung di dalamnya selain terdapat suatu irama nada yang indah, musik juga mampu memberikan nilai spiritual bagi para pendengarnya. Maka, pada dasarnya setiap manusia membutuhkan musik, bahkan musik secara tidak sadar diperdengarkan pada kita setiap harinya. Tentu secara tidak langsung hal demikian akan sedikit banyak mampu mempengaruhi pola pikir setiap individu. Dalam satu penelitian sains bahwa musik mampu memberikan efek positif bagi pendengarnya, seperti meningkatkan motivasi, mengurangi stres, dan lain sebagainya. Dengan begitu maka, musik sangatlah tepat apabila digunakan sebagai alat dakwah dengan syair dan nada-nada indah.

Apalagi di era mondial ini mereka yang menurut survey di Indonesia dari *We Are Social* dan *Meltwater* telah mencapai sekitar 139 juta orang yaitu sekitar 49,9% dari penduduk Indonesia sendiri. Sehingga, media sosial sebagai rumah ke dua bagi mereka yang mayoritas dihuni oleh kalangan generasi Z. Dengan adanya media sosial sendiri tadi, distribusi musik akan menjadi lebih mudah serta memiliki jangkauan yang sangat luas. Yang sebelumnya jika ingin menghadiri acara event seperti acara konser-konser musik secara langsung, maka bisa disaksikan melalui media atau platform digital.

Tentunya era ini akan membentuk pola pikir yang berbeda dengan sebelumnya. Yang mana generasi Z ialah mereka yang lahir pada tahun 1997-2012 sebagai generasi yang terlahir pada era digital native, generasi ini memiliki kecenderungan terhadap kesehatan mental serta pola pikir pragmatis. Maka, dengan karya-karya musik yang mampu memberikan ketenangan serta kesejukan jiwa, tentunya dengan komposisi musik yang sederhana sehingga mampu menjadi obat bagi mereka generasi Z. Serta dengan menggandengnya Haddad Alwi dengan musisi yang disukai oleh generasi Z seperti musik hip-hop, pop, dan lainnya maka akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan dakwahnya.

Kemudian bagaimana dakwah jika dilihat dari sudut pandang komunikasi, yang mana dakwah sendiri berjalan melalui proses komunikasi, serta bagaimana komunikasi tersebut bisa berjalan efektif. David K. Berlo (1929) turut memberikan kontribusi tentang komunikasi dalam sebuah konsep yang terkenal dengan 4 unsur yang disebut Teori Komunikasi Efektif. 4 hal tersebut disingkat menjadi SMCR, yaitu *Source* yang berarti pemberi pesan, atau kita kenal sebagai seorang Da'i dalam dakwah, *Message* yang berarti pesan itu sendiri, *Channel* media atau alat pengirim pesan, yang terakhir *Receiver* yaitu penerima. Selain dari ke 4 tersebut David K. Berlo mengatakan bahwa ada 2 hal penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan

komunikasi tersebut yaitu, Encoder strategi menyusun formula pesan supaya bisa diterima oleh penerima serta Decodes bagaimana cara memandang pesan supaya informasi atau pesan tersebut bisa tersampaikan dengan utuh.

Yang mana hal diatas tentu membutuhkan pengalaman serta pengetahuan yang sama, sehingga pesan tersebut bisa tersampaikan dengan baik. Source tentunya mesti memiliki keterampilan dalam berkomunikasi (dakwah), serta memiliki Attitude (sikap), yang terakhir seorang Da'i tentu harus memiliki pengetahuan yang luas hingga mampu menyelaraskan pesan sesuai dengan budaya, dan sistem sosial yang ada dalam masyarakat itu sendiri. Serta, terstruktur atau nyaman didengar, dan dapat memberikan perubahan baik kepada pendengarnya. Kemudian Channel. Mengarah kepada media salah satu contoh media untuk menyampaikan pesan yang cukup terkenal sekarang yaitu platform digital. Media tersebut dikatakan sebagai informasi sebab dalam diri setiap manusia terdapat panca indra sebagai penyerap informasi, seperti pendengaran, penglihatan, dan yang lainnya. Setiap individu tentunya akan berbeda dalam segi menangkap informasi, sebab pada dasarnya manusia satu dengan yang lainnya berbeda, beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut ialah, keterampilan dalam memahami komunikasi, Sikap, serta pengetahuan yang luas. Dalam artian, penerima informasi dengan pemberi informasi harus memiliki kesamaan pengalaman, serta pemahaman terhadap nilai-nilai sosial, dan budaya.

Dari uraian diatas bahwa keberhasilan dakwah tentunya membutuhkan sebuah keilmuan, tanpa ilmu mustahil rasanya apabila dakwah bisa diterima apalagi mencapai tujuan dari dakwah itu sendiri. Tentu, Haddad Alwi selaku pendakwah pun juga memiliki hal tersebut dengan kepopuleran serta melihat komentar-komentar di media sosialnya apalagi menjangkau generasi Z saat ini. Untuk membuktikan keberhasilan tersebut penelitian kali ini akan membedah beberapa karya menggunakan sudut pandang dari teori komunikasi efektif, serta melihat bagaimana komposisi tersebut bisa diterima didalamnya.

Bukan hanya itu, dakwah melalui musik meliputi beberapa keterampilan salah satunya, memerlukan keterampilan dalam menulis syair, serta memiliki keterampilan bernyanyi, dan lainnya. Dengan begitu, tidak semua orang bisa melakukannya, maka dengan demikianlah dakwah melalui musik menjadi dakwah yang sangat menarik. Bukan hanya itu, jangkauan dakwahnya sangatlah luas, melihat pada dasarnya konsumen terbesar dalam musik ialah mereka para generasi Z.

METODE

Tulisan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana metode ini membahas suatu pesan secara mendalam. Serta penulis akan melakukan studi kasus dan mengakaji tentang isi pesan dalam dakwahnya dengan menggunakan teknik content analisis agar nantinya bisa melihat pesan komunikasi dalam isi dakwahnya. Tentu, peneliti nantinya akan mengumpulkan data-data dari wawancara serta observasi dari beberapa platform media sosial seperti Youtube, Instagram, dan lain sebagainya. Serta terakhir peneliti akan melakukan sintesis data yaitu menggabungkan hasil dari analisis lirik, wawancara, serta observasi untuk menghasilkan strategi dakwah Haddad Alwi secara utuh.

Penelitian ini nantinya akan memberikan frame yang lebih jelas bagi dakwah musik, sebagai salah satu saluran komunikasi (dakwah), dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan pesan. Berdasarkan temuan, penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi dakwah melalui musik di masa depan. Dengan demikian, metode penelitian ini menggabungkan analisis teori serta praktisnya. Yang mana, berfokus pada penerapan teori komunikasi efektif dari David K Berlo yang akan bisa melihat seberapa

maksimal dakwah dari Haddad Alwi berjalan. Teori tersebut terkonsep menjadi 4 elemen (SMCR) yaitu Source (penyampai Pesan), melalui inilah nanti peneliti akan melihat kredibilitas dari seorang Haddad Alwi serta, akan melakukan analisis lirik untuk mengetahui tujuan lagu-lagunya diciptakan. Kemudian Channel (Media/saluran), disini nantinya akan membahas musik sebagai instrumen dakwah beserta pengaruhnya kepada para pendengar, serta yang terakhir Receiver (penerima), yaitu menganalisis respon pendengar terhadap musik-musik Haddad Alwi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Dakwah Haddad Alwi

Haddad Alwi melakukan pendekatan dakwah melalui seni musik serta keterampilan menyampaikan dakwahnya kepada semua kalangan, terutama generasi Z. Bisa dilihat bagaimana Haddad Alwi mengelola musik dan Dakwahnya yang bisa kita lihat sekarang di media Sosial, seperti salah satu contoh musiknya dikolaborasikan dengan musik hip-hop, yang mana musik hip-hop sendiri jarang ada dalam dakwah musik islami. Hal itu mampu menjadikan wajah baru bagi Musik Dakwah Islami yang menjadikan dakwahnya mampu menembus atmosfer yang lebih luas. Tentunya, musik yang ia bawa ialah musik religi, yaitu musik ajakan kepada jalan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW serta menebarkan cinta.

Haddad Alwi merasa bahwa agama yang ia anut ialah agama rahmatil alamin, yang membawa kepada kedamaian serta membawa kepada kelembutan hati setiap insan. Komposisi musik yang ia ciptakan berbedan dengan musik-musik religi biasanya. Seperti salah satu contoh dalam lagunya lagu Rindu Muhammadku, biasanya lagu religi yang menceritakan tentang rindu diperdengarkan dengan musik-musik mellow, berbeda dengan karya Haddad Alwi ini, yaitu melainkan dibawakannya dengan versi riang.

Dari karyanya, Haddad Alwi melakukan rekaman dengan beberapa versi musik, salah satunya dalam bentuk pop. Serta, salah satunya menggabungkan dengan rapper, dan salah satu albumnya dikomposisikan dalam bentuk orchestra. Selain itu, Haddad Alwi pun juga menyertakan sentuhan etnik didalam musiknya, selain itu dalam suatu penampilan di Semarang yang sekarang tayang di media sosial Haddad Alwi berkolaborasi dengan musik hip-hop. Yang tentu, di dalam beberapa lagunya juga terdapat versi hadroh.

2) Generasi Z

Menurut data sensus dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mengatakan bahwa anak yang dilahirkan pada rentang tahun 1997-2012 ialah mereka yang terlahir dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat. sehingga mereka yang terlahir dalam rentang waktu itu seakan memiliki keahlian bawahan dari lahir dalam menggunakan teknologi, yang berbeda dengan generasi sebelumnya yaitu generasi x maupun milineal. Dengan begitu, Generasi Z atau Gen Z ini disebut juga sebagai Igeneration yaitu generasi internet, serta dari beberapa tulisan, gen z juga disebutkan sebagai generasi digital native atau generasi yang terlahir disaat teknologi sedang berkembang pesat. Tentu, kemampuan dalam mengoperasikan digital gen z sangat luar biasa, seperti menggunakan internet dalam berkomunikasi, belanja, serta kemampuan dalam bernavigasi di dalam internet dengan mudah.

Sebenarnya, pandangan terhadap rentan usia generasi ini berbeda-beda di dalam pandangan dunia, hal itu dipengaruhi oleh faktor kemajuan teknologi dalam negaranya. Yang mana, pandangan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim yaitu seorang teolog yang membahas tentang theory Generation. Ia mengatakan bahwa kematangan atau kesadaran dalam bersosial di suatu tempat atau dibuatnya sebagai lokali generasi, secara khusus dipengaruhi oleh peristiwa sejarah besar pada era tersebut. dengan demikian peristiwa inilah yang nantinya akan membentuk sebuah pola pikir yang berbeda serta, nantinya inilah yang

dipetak menjadi beberapa istilah generasi, seperti generasi perang dunia I, perang dunia II, dan yang lainnya.

Survey di Amerika Serikat menetapkan gen z sebagai anak yang terlahir dalam rentan waktu 1997-2013, serta Australia dalam sensus McCrindle Research Center menetapkan bahwa generasi z sebagai generasi yang lahir antara 1996 sampai dengan 2010. Serta, dalam salah satu penelitian psikologi oleh Jean Twenge, gen Z adalah mereka generasi internet yang terlahir dalam rentan tahun 1995 sampai 2012, bahkan dari beberapa literatur juga mengatakan usia termudah dari generasi ini ialah tahun 2015.

Majalah di Landon, Inggris melakukan penelitian kepada sekitar 20.000 remaja dalam rentang usia 15-21 tahun pada tahun 2016 yang dikenal sebagai majalah The Economist menemukan bahwa anak yang tergolong dalam generasi Z tersebut sebagai anak yang lebih berpendidikan, serta memiliki pengetahuan yang laus. Serta dalam penelitiannya yang dilakukan di banyak negara termasuk Jepang, Jerman, Serta di Indonesia menghasilkan bahwa mereka cenderung mudah dalam mengendalikan depresi serta stres. Terbesar dalam survey ini ialah Indonesia sebagai peringkat pertama sebagai penduduk negara yang paling bahagia diatas Korea Selatan, Jepang, dan Negeria. Dan, 93% generasi indonesia mengatakan agama ialah menjadi sumber kebahagiaan mereka, berbeda dengan negara-negara lainnya yang menempatkan agama sebagai urutan terendah yaitu sekitar 44%. Hal ini, berbeda dengan survey dari UNISCO 2021 silam yang mengatakan bahwa kasus kesehatan mental bagi gen Z di dunia jauh meningkat yang banyak dipengaruhi oleh pandemi Covid19. Sementara di Indonesia menurut data yang dikeluarkan oleh Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) Tahun 2022 mengatakan bahwa 1 dari 3 atau sekitar 34,9% remaja indonesia mengalami stres.

3) Teori Komunikasi Efektif David K. Berlo

Ruben Brent D dan Lea P Stewart. (2006) kata komunikasi diadopsi dari bahasa belanda *Communicatie* yang berarti tali marga, dalam artian proses yang mana seseorang atau kelompok, ataupun organisasi menggunakan informasi agar terhubung dengan orang lain. Dalam komunikasi ada dua bentuk cara dalam berkomunikasi yaitu verbal dan non verbal. Verbal berarti komunikasi dengan secara lisan dengan vocal, baik dalam ujud tulisan maupun aksara, sedangkan non verbal yaitu penyampaian komunikasi dengan cara menggunakan bahasa tubuh atau gerak yang mewakili arti dari pesan yang mau disampaikan. Sedangkan, Skinner juga berpendapat bahwa komunikasi sebagai suatu perilaku lisan maupun simbol, yang mana pelaku berusaha memperoleh efek yang diinginkan.

Seorang pengarang dari Amerika serikat David K. Berlo (1929) memberikan perincian dalam ilmu komunikasi yang dikenal dengan Teori Komunikasi Efektif. Komunikasi efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan yang disampaikan. Serta, dalam bahasa asing orang menyebutnya dengan *the communication is in tune*. Menurut Jalaludin Rahmat dalam bukunya, Psikologi Komunikasi (2008:13) dijelaskan bahwa, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian sama, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, serta pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan (feedback).

Konser yang dibangun oleh David K. Berlo disingkat menjadi SMCR, yang terbentuk source ialah sumber atau pengirim pesan, message yang berarti pesan atau informasi yang disampaikan, serta channel atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, dan yang terakhir receiver atau Penerima pesan Serta dua elemen yang mempengaruhi dari keempat elemen tersebut yaitu encodes yaitu kemampuan bagaimana membuat formula dalam komunikasi, serta yang terakhir decodes yaitu kemambuut untuk menerjemahkan sebuah pesan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Source

Dalam Source ini Haddad Alwi selaku penyampai pesan. Yang mana, Haddad Alwi menyampaikan pesan-pesan dalam dakwahnya menggunakan musik. Tentu, seorang Haddad alwi dalam berdakwah adalah seorang yang paham terhadap komunikasi yang baik, terbukti saat Haddad alwi menjadi populer, ketika musik-musik diterima oleh kalangan luas yang tidak terkecuali Gen Z. Hal itu diperjelas saat Haddad Alwi tampil di sebuah event di Semarang yang mengkolaborasikan musiknya dengan musik Hip-Hop, yang mana musik Hip-Hop sendiri ialah musik yang digemari oleh kalangan muda. Serta haddad alwi melakukan pendekatan dengan mengcover musik-musik terbaru yang viral yang mana musik tersebut sudah banyak didengarkan oleh Generasi Z, yaitu Jiwa Yang Bersedih karya Ghea Indrawari. Hal ini membuktikan kemampuan Haddad Alwi dalam melakukan komunikasi untuk mengajak para anak muda atau Gen Z.

Selain itu Meskipun Hadda Alwi terlahir dari golongan yang sangat dihormati di Indonesia, yaitu gelar Assegaf yang jika di Indonesia dikenal dengan Habib. Tapi, dia tidak pernah mengagungkan gelarnya tersebut, terbukti saat diwawancari oleh Boris dalam podcast +26, dirinya merasa malu saat dipanggil Habib. Serta, bagaimana Haddad alwi menyikapi tentang mereka yang dianggap tidak bermoral di kalangan sosial hingga mampu menjadi pribadi yang optimis terhadap kesetaraan dan kasih sayang dengan kata-katanya yaitu “Anda yang pakai topi terbalik, Anda yang pakai anting satu, Anda yang pakai tato, anda punya hak yang sama untuk mencintai Rasulullah” yang mana, kata-kata tersebut menjadi sangat terkenal dan disukai oleh banyak orang.

B. Message

Berkali-kali Haddad Alwi menyatakan bahwa apa yang ia bawa adalah ajaran cinta. Ia menganggap bahwa ajaran islam ajaran cinta yang tidak berhenti dalam golongannya sendiri, melainkan cinta kepada setiap Makhluaknya. Sebab dalam ajaranNya pula, kita dianjurkan untuk mencintai sesama manusia sebagaimana penggalan lirik dalam lagunya yang berjudul Ku Mencintamu

“Kita-kita yang miliki cinta
Janganlah salah kita mengarahkan cinta
Karena hidup perlu ada cinta
Karena hidup tergantung cinta
Say a (Aaa)
Cinta yang Maha Pencinta
Nabi-Nya penuh cinta dan cinta sesama
Jika ingin bahagia dan hidup mulia”

Selain itu, Haddad Alwi menganjurkan untuk selalu sayang dan patuh kepada kedua orang tua sebab orang tualah yang membesarkan serta merawat kita semua dengan kasih sayang, sebagaimana lagu yang sering dinyanyikan yang berjudul Ibu. Hal ini menjadi sangat penting untuk setiap Muslim lakukan sebab Allah SWT menyuruh kita untuk selalu menyayangi mereka, sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Isra’ ayat 23 yang berbunyi :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْكَ الْكِبَرَ أَخَذَهُمَا أَوْ كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

“Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada Ibu dan Bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah

kepada keduanya perkataan yang baik.”

C. Channel

Haddad Alwi menyampaikan dakwah-dakwahnya melalui beberapa saluran atau media. Salah satu media yang ia gunakan ialah platform digital yaitu You Tobe dengan nama akun Haddad Alwi Official. Yang mana, ia mengunggah vidio musik, konser, vlog, serta konten-konten religi lainnya seperti ceramah atau dialog dengan beberapa narasumber, dan terkadang ia sendiri yang menjadi narasumber. Selain itu, Haddad Alwi juga aktif terlibat dalam acara-acara konser religi yang berinteraksi dalam masyarakat langsung, serta dalam acara pengajian akbar.

Bukan hanya You Tobe, media sosial seperti Tik Tok n dan Instagram juga menjadi salah satu platform yang ia gunakan untuk menyalurkam dakwah-dakwahnya, sehingga engan platfom media sosial ini Haddad Alwi dapat berinteraksi dengan masyarakat yang lebih luas.

D. Receiver

Respon positif dari para pendengn tentunya membanjiri karya-karya Haddad Alwi, seperti yang disampaikan oleh Silvi yang sempat diwawancarai oleh Haddad Alwi dalam Akun You Tobe Haddad Alwi Official. Silvi merasa bahwa musik yang ia dengarkan sangatlah menyentuh hati, lagu-lagunya mampu membawa pada masa dimana saat ia kecil dahulu, yang selalu gemar melantunkan shalawat. Serta, Haddad Alwi mampu membawa kehangatan bagi banyak orang sebagaimana banyak komentar yang disampaikan melalui akun media sosialnya.

KESIMPULAN

Haddad Alwi merupakan sosok seorang pendakwah yang menggunakan pendekatan seni kreatif dan penuh cinta dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman, khususnya generasi Z. Ia memadukan musik religi dengan genre populer seperti hip-hop, serta mengcover lagu-lagu viral yang tentunya bernuansa dakwah, hal itu ia lakukan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Selain itu, ia menunjukkan keteladanannya lewat sikap rendah hati dan terbuka, seperti dalam pernyataan yang mengajak semua orang untuk selalu mencintai Rasulullah SAW.

Pesan utama yang disampaikan Haddad Alwi dalam dakwahnya ialah cinta. Cinta kepada Allah, Rasulnya, serta kepada sesama, dan berbakti kepada kedua orang tua. Sebagaimana tercermin dalam lirik lagu-lagunya. Dalam menjangkau halayak yang lebih luas Haddad Alwi memanfaatkan berbagai media digital seperti You Tube, Tik Tok, dan lain sebagainya. Serta, aktif dalam acara pengajian maupun konser-konser yang dekat dengan Gen Z. Respon positif dari berbagai kalangan membanjiri seorang Haddad Alwi yang mana lagu-lagunya mampu membawa kepada nilai-nilai religius yang hangat serta penuh kasih sayang.

REFERENSI

- 6, Liputan. “Generasi Gen Z Adalah Kelompok Usia Yang Lahir Di Era Digital.” Liputan 6, 2024. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5783793/generasi-gen-z-adalah-kelompok-usia-yang-lahir-di-era-digital?page=2>.
- Alwi, Haddad. “Gadis Yang Menangis Di Synchronize Fest Mengunjungi Haddad Alwi,” 2024.
- ALWI, HADDAD. “HADDAD ALWI OFFICIAL,” 2019.
- Anak, kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan. “Kolaborasi KemenPPPA Dan UNICEF: Sinergikan Dukungan Kesehatan Mental Dan Psikososial Di Kementerian Dan Lembaga.” Kementerian pemberdayaan dan perlindungan anak, 2024. [https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTMzOA==#:~:text=Data survei rumah tangga berskala,5%2C5%25\) atau setara.](https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTMzOA==#:~:text=Data survei rumah tangga berskala,5%2C5%25) atau setara.)
- Awaluddin, Yosep. “Haddad Alwi Terus Menyebarkan Nilai-Nilai Religi Lewat Perpaduan Musik Dan Spiritualitas, Begini Perjalanan Karirnya.” Radar Bogor, 2024. <https://radarbogor.jawapos.com/musik/2475223982/haddad-alwi-terus-menyebarkan-nilai-nilai-religi->

- lewat-perpaduan-musik-dan-spiritualitas-begini-perjalanan-karirnya?page=2.
- Berlo, David K. "MODEL KOMUNIKASI SMCR," n.d.
- BPS indonesia. "Hasil Sensus Penduduk 2020." BADAN PUSAN STATISTIK KABUPATEN DEMAK, n.d. <https://demakkab.bps.go.id/id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>.
- Communicationtheory. "BERLO'S SMCR MODEL OF COMMUNICATION in Communication Models, Interpersonal Communication." Communication Theory, 2024. <https://www.communicationtheory.org/berlos-smcr-model-of-communication/>.
- Ensiklopedia. "Haddad Alwi." Eksiklopedia Dunia, n.d. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Haddad_Alwi.
- Falcon Musik Indonesia. "Haddad Alwi & Vita - Rindu Muhammadku (Official Music Video)," 2019.
- Ii, B A B, and A Pengertian Komunikasi. "No Title," n.d., 11–24.
- Jamil, Shobrun. "Musik Dalam Pandangan Islam (Studi Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi)" 4 (2022): 26–36.
- Janse, Ben. "David Berlo's SMCR Model of Communication Explained." toolshero, 2023. https://www-toolshero-com.translate.goog/communication-methods/berlos-smcr-model-of-communication/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Apa Model Komunikasi SMCR Berlo,Berlo menggambarkan empat komponen komunikasi.
- Niko, Bambang. "Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri, Tujuan, Dan Contoh." BAMS, 2023. <https://pasla.jambiprov.go.id/penelitian-kualitatif-pengertian-ciri-tujuan-dan-contoh/#:~:text=untuk pembuatan keputusan.,Kesimpulan,menekankan pada pengukuran dan generalisasi>.
- Nurrijal, Muhammad Ahsan. "Cerita Awal Perjalanan Karier Haddad Alwi, Sempat Jualan HP Hingga Buka Bengkel." detikhot, 2023. <https://hot.detik.com/celeb/d-6659787/cerita-awal-perjalanan-karier-haddad-alwi-semptajualan-hp-hingga-buka-bengkel>.
- Padang, Universitas Negeri. "E-TECH | Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan | Vol.I No.1 November 2016 Diterbitkan Jurusan KTP FIP UNP," no. 1 (2016): 1–8.
- Perikanan, Kelautan Dan, and Eko Adi Putra. "Peran Komunikasi Pembangunan Terhadap Masyarakat Pesisir Di Bidang," no. July (2020).
- Pilcher, Jane. "Pilcher-Mannheim-Generations-for-Abby.Pdf," 1994.
- Syarifah, Sayyidatus. "Lagu Rindu Muammadku Haddad Alwi Viral Lagi Setelah 10 Tahun Dirilis." Detikhot, 2023. <https://hot.detik.com/music/d-6647140/lagu-rindu-muhammadku-haddad-alwi-viral-lagi-setelah-10-tahun-dirilis>.
- Zee. "Lagu Ibu Haddad Alwi Jadi Soundtrack Film Bila Esok Ibu Tiada." hellozetizens, 2024. <https://zetizens.id/31/12/2024/lagu-ibu-haddad-alwi-jadi-soundtrack-film-bila-esok-ibu-tiada/>.
- Zimmerman, Randi. "Mengapa Generasi Z Penting Bagi Industri Musik." SYMPONIC BLOG, 2024. https://blog-symphonic-com.translate.goog/2024/03/15/why-gen-zs-matter-to-the-music-industry/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Itu berarti perusahaan dan label,memasarkan produk kepada generasi ini.
- Zz, Afdhal Zikri, and M Sn. "Pengaruh Musik Untuk Mendorong Intelegensi Peserta Didik" 2 (2022): 20–24.